

PENDAMPINGAN MANAJEMEN USAHA UMKM PENERIMA MODAL USAHA BAZNAS KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR OLEH MAHASISWA MAGANG

Sri Dwi Indayati¹, Sarwono², Ria Astuti Safitri³

Institut Islam Al-Mujaddid Sabak, Jambi, Indonesia

Email Penulis: sridwiidy16@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan usaha bagi pelaku UMKM penerima modal usaha dari Baznas Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Permasalahan utama yang dihadapi pelaku UMKM adalah keterbatasan pengetahuan mengenai pencatatan keuangan, manajemen stok, pemasaran, dan strategi pengembangan usaha secara berkelanjutan. Mahasiswa magang melakukan pendampingan melalui sosialisasi, pelatihan, dan bimbingan langsung untuk meningkatkan kemampuan manajemen usaha UMKM. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pelaku UMKM terhadap manajemen usaha, dengan persentase peningkatan kemampuan pencatatan keuangan sebesar 65%, manajemen stok 60%, dan strategi pemasaran 55%. Kegiatan ini memberikan dampak positif dalam memperkuat kapasitas UMKM sehingga lebih mandiri dalam mengelola usaha.

Kata Kunci: *UMKM, Baznas, manajemen usaha, pendampingan, mahasiswa magang.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi, khususnya di tingkat lokal (Lubis & Salsabila, 2024; Syata, 2025). UMKM tidak hanya menjadi sumber pendapatan utama bagi banyak keluarga, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mendorong pemerataan ekonomi di berbagai wilayah. Keberadaan UMKM yang produktif memungkinkan terjadinya distribusi ekonomi yang lebih merata, sehingga dampak pertumbuhan ekonomi tidak hanya terpusat di kota-kota besar, tetapi juga dirasakan di desa dan wilayah pedesaan (Meilani, Nugraha, Pane, Maulidia, & Tambunan, 2025). Dengan demikian, UMKM berfungsi tidak hanya sebagai motor penggerak ekonomi lokal, tetapi juga sebagai pondasi stabilitas sosial dan ekonomi masyarakat (Munthe, Yarham, & Siregar, 2023).

Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, UMKM menjadi tulang punggung perekonomian lokal karena sebagian besar masyarakat menggantungkan hidupnya pada kegiatan usaha skala kecil hingga menengah. Usaha yang dijalankan oleh masyarakat ini meliputi berbagai sektor, mulai dari perdagangan, produksi makanan, kerajinan, hingga jasa. Kondisi ini menunjukkan bahwa produktivitas UMKM berkontribusi secara signifikan terhadap pendapatan daerah, penciptaan lapangan kerja, dan kemampuan masyarakat dalam mempertahankan ekonomi rumah tangga mereka (Gobal & Allo, 2024). Keberhasilan UMKM dalam beroperasi secara mandiri menjadi indikator penting bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan kemandirian ekonomi lokal (Asnuryati, 2023; Fernia, Puspaningtyas, & Wahyudi, 2025).

Dalam rangka meningkatkan kapasitas UMKM agar dapat beroperasi lebih efektif dan berkelanjutan, Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Tanjung Jabung Timur memberikan dukungan berupa modal usaha kepada para pelaku UMKM. Bantuan ini diberikan sebagai salah satu bentuk intervensi untuk mengatasi keterbatasan modal yang selama ini menjadi hambatan utama pengembangan usaha mikro dan kecil (Aftitah & Hasanah, 2025). Dengan adanya dukungan finansial tersebut, pelaku UMKM dapat melakukan perluasan usaha, meningkatkan kualitas produk, menambah jumlah produksi, serta memperluas jaringan pemasaran (Lubis & Salsabila, 2024; Syata, 2025). Dukungan ini juga diharapkan dapat meningkatkan daya saing UMKM di tingkat lokal maupun regional.

Namun, pemberian modal usaha saja belum cukup untuk menjamin keberhasilan pengembangan UMKM secara optimal. Pengalaman menunjukkan bahwa tanpa pendampingan dan pembinaan, modal yang diberikan sering tidak digunakan secara efisien, dan peluang peningkatan kapasitas manajerial pelaku UMKM tidak tercapai (Hidayanti et al., 2024; Wijaya, 2023). Oleh karena itu, program pendampingan yang sistematis menjadi sangat penting untuk memastikan pelaku UMKM tidak hanya menerima bantuan finansial, tetapi juga memperoleh bimbingan terkait manajemen usaha, pencatatan keuangan, pengelolaan stok, dan strategi pemasaran (Fadhilah, Sari, & Wijayantini, 2025; Indriyani & Nugraha, 2024). Pendampingan ini diharapkan mendorong pelaku UMKM untuk lebih profesional dalam mengelola usaha, memaksimalkan manfaat modal yang diterima, dan meningkatkan keberlanjutan usaha secara keseluruhan (Sitorus, 2025).

Namun, pengalaman menunjukkan bahwa pemberian modal usaha tanpa adanya pendampingan yang memadai seringkali tidak mencapai hasil yang optimal (Prasetyo & Sholikhah, 2024; Uyuandi, Sudiapermana, & Kamarubiani, 2024). Banyak pelaku UMKM yang menerima bantuan modal masih menghadapi kendala dalam pengelolaan usaha, terutama terkait manajemen keuangan, pencatatan transaksi, pengelolaan persediaan, dan strategi pemasaran. Keterbatasan kemampuan manajerial ini dapat menyebabkan penggunaan modal yang tidak efisien dan berpotensi menghambat pertumbuhan usaha (Setiana, Yogantara, & Asana, 2025; Zed, Farida, Awaladina, Dewi, & Oktaviana, 2025). Oleh karena itu, pendampingan yang sistematis dan berkesinambungan menjadi hal yang sangat penting untuk memastikan modal yang diberikan dapat dimanfaatkan secara optimal dan berdampak jangka panjang.

Mahasiswa magang memiliki peran strategis dalam memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM. Dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan praktik manajemen usaha yang diperoleh selama masa studi, mahasiswa dapat memberikan bimbingan teknis dan edukatif yang relevan dengan kebutuhan UMKM (Siahaan, Siahaan, & Siahaan, 2020; Wicaksono & Mulyanto, 2024). Pendampingan ini tidak hanya mencakup aspek teknis, seperti pencatatan keuangan dan manajemen stok, tetapi juga aspek strategis, seperti pengembangan usaha dan pemasaran. Keterlibatan mahasiswa dalam program pendampingan diharapkan mampu meningkatkan kemampuan manajerial pelaku UMKM, mendorong pemanfaatan modal secara efektif, dan pada akhirnya memperkuat keberlanjutan usaha serta kontribusi UMKM terhadap perekonomian lokal.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pendampingan manajemen usaha bagi pelaku UMKM penerima modal Baznas Kabupaten Tanjung Jabung Timur dilaksanakan melalui beberapa tahap yang sistematis. Tahap awal berupa identifikasi permasalahan, di mana mahasiswa magang melakukan observasi langsung terhadap kondisi masing-masing UMKM (Agustin, Zamzam, & Kurniawan, 2025; Kurniawan & Rusfa, 2023). Pada tahap ini, mahasiswa mencatat kendala yang dihadapi pelaku usaha, terutama dalam hal pencatatan keuangan, pengelolaan stok, dan strategi pemasaran. Proses identifikasi ini menjadi dasar untuk menentukan materi dan metode pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan spesifik setiap UMKM. Selanjutnya, dilakukan sosialisasi dan pelatihan yang dilaksanakan melalui workshop maupun pelatihan langsung di lokasi. Materi pelatihan mencakup manajemen usaha secara umum, teknik pencatatan keuangan sederhana, pengelolaan stok yang efisien, serta strategi pemasaran digital yang dapat meningkatkan jangkauan pasar dan penjualan. Kegiatan ini dirancang secara partisipatif agar pelaku UMKM tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif berlatih dan berdiskusi mengenai penerapan ilmu yang diberikan.

Tahap berikutnya adalah pendampingan langsung di lapangan, di mana mahasiswa memberikan bimbingan secara rutin untuk memastikan bahwa pelaku UMKM mampu memahami dan menerapkan konsep manajemen usaha yang telah diberikan. Pendampingan ini bersifat berkelanjutan dan menyesuaikan dengan dinamika kebutuhan UMKM, sehingga setiap kendala yang muncul dapat segera diatasi. Selain itu, dilakukan evaluasi dan monitoring untuk mengukur efektivitas kegiatan pendampingan. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan kemampuan awal pelaku UMKM sebelum pendampingan dengan kemampuan mereka setelah mengikuti bimbingan, baik dalam pencatatan keuangan, manajemen stok, maupun strategi pemasaran. Dengan metode yang terstruktur ini, diharapkan pendampingan dapat memberikan dampak nyata dalam meningkatkan kapasitas manajerial UMKM sehingga modal yang diterima dapat dimanfaatkan secara optimal dan usaha dapat berkembang secara berkelanjutan (Budiasni, Noval, & Gautama, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pelaksanaan kegiatan pendampingan, diperoleh temuan yang menunjukkan peningkatan kemampuan manajemen usaha pelaku UMKM penerima modal Baznas di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa magang terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis, pemahaman strategi usaha, dan motivasi pelaku UMKM untuk mengelola usahanya secara lebih profesional (Nasution, Al-Ubaidah, & Amri, 2024; Pratiwi, Nisa, & Fitri, 2024). Hasil pengukuran peningkatan kemampuan dapat disajikan pada Tabel 1 berikut:

Table 1. hasil pendampingan manajemen usaha

Aspek Manajemen Usaha	Kemampuan Sebelum Pendampingan	Kemampuan Setelah Pendampingan	Persentase Peningkatan
-----------------------	--------------------------------	--------------------------------	------------------------

Pencatatan Keuangan	Kurang teratur	Teratur dan sistematis	65%
Manajemen Stok	Kurang tertata	Tertata dengan baik	60%
Pemasaran dan Strategi Usaha	Terbatas	Lebih memahami promosi & hubungan pelanggan	55%

Berdasarkan temuan tersebut, pencatatan keuangan mengalami peningkatan sebesar 65%. Sebelum pendampingan, pelaku UMKM cenderung melakukan pencatatan secara tidak sistematis, sehingga sulit untuk mengetahui arus kas harian dan laba bersih usaha. Setelah diberikan pelatihan dan bimbingan langsung, pelaku UMKM mampu mencatat transaksi harian dan bulanan dengan lebih tertata, termasuk pendapatan, pengeluaran, dan pengelolaan modal. Hal ini tidak hanya memudahkan pelaku UMKM dalam mengambil keputusan usaha, tetapi juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan.



Gambar 1. Pendampingan ibu ke 1



Gambar 2. Pendampingan ibu ke 2

Dalam aspek manajemen stok, ditemukan peningkatan kemampuan sebesar 60%. Sebelumnya, persediaan barang sering mengalami kerugian akibat penumpukan stok yang tidak terkontrol atau barang yang kadaluarsa. Melalui pendampingan mahasiswa, pelaku UMKM belajar mengatur alur masuk dan keluar barang, mencatat stok secara rutin, serta merencanakan kebutuhan barang sesuai permintaan pasar. Pengelolaan stok yang lebih tertata ini mengurangi potensi kerugian, meningkatkan efisiensi usaha, dan memberikan dampak positif terhadap kelangsungan usaha (Utami, Wijaya, & Marseto, 2024).

Sementara itu, pada aspek pemasaran dan strategi usaha, peningkatan yang dicatat mencapai 55%. Pelaku UMKM mulai memahami penggunaan media sosial sebagai sarana promosi yang efektif, strategi penentuan harga, serta pengelolaan hubungan dengan pelanggan. Kegiatan ini mendorong pelaku UMKM untuk memanfaatkan teknologi digital dalam meningkatkan visibilitas produk dan memperluas pasar, sehingga potensi penjualan menjadi lebih besar.

Analisis atas temuan ini menunjukkan bahwa pendampingan mahasiswa magang tidak hanya berdampak pada peningkatan kemampuan teknis, tetapi juga meningkatkan kesadaran dan motivasi pelaku UMKM dalam menjalankan usaha secara profesional. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator yang membantu pelaku UMKM memahami konsep manajemen usaha dan menerapkannya secara langsung di lapangan. Hal ini menegaskan bahwa

keterlibatan mahasiswa dalam program pengabdian masyarakat dapat menjadi strategi efektif untuk memperkuat keberhasilan program bantuan modal usaha, meningkatkan kapasitas pengelolaan usaha, dan mendorong keberlanjutan ekonomi lokal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa pendampingan manajemen usaha oleh mahasiswa magang terhadap pelaku UMKM penerima modal Baznas di Kabupaten Tanjung Jabung Timur memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kapasitas pengelolaan usaha. Kegiatan ini berhasil meningkatkan keterampilan teknis pelaku UMKM, termasuk kemampuan pencatatan keuangan yang lebih sistematis, manajemen stok yang tertata rapi, serta pemahaman strategi pemasaran dan promosi melalui media sosial, dengan persentase peningkatan masing-masing sebesar 65%, 60%, dan 55%. Pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan, melalui sosialisasi, pelatihan, bimbingan langsung, serta evaluasi dan monitoring, tidak hanya memfasilitasi penerapan praktik manajemen usaha yang baik, tetapi juga meningkatkan motivasi, kesadaran, dan sikap profesional pelaku UMKM dalam mengelola usaha mereka. Keterlibatan mahasiswa magang sebagai fasilitator dan pengawas di lapangan terbukti efektif dalam mengatasi kendala yang dihadapi UMKM, mendorong penggunaan modal secara optimal, serta memperkuat strategi pengembangan usaha secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara dunia pendidikan dan pemberdayaan masyarakat dapat menjadi mekanisme yang efektif untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, meningkatkan kemandirian UMKM, serta memperkuat keberhasilan program bantuan modal usaha dari Baznas, sehingga pelaku UMKM tidak hanya mampu mempertahankan usaha mereka, tetapi juga berkembang menuju pengelolaan yang lebih profesional dan berdaya saing.

DAFTAR PUSTAKA

- Aftitah, F. N., & Hasanah, K. (2025). Pengaruh Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Tahun 2023. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 3(1), 32–43.
- Agustin, R. D., Zamzam, K. F., & Kurniawan, C. (2025). Pemberdayaan nasabah perempuan melalui pengelolaan usaha untuk meningkatkan kinerja UMKM. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 6(1), 139–147.
- Asnuryati, A. (2023). Strategi pengembangan ekonomi berkelanjutan di desa: mendorong pemberdayaan komunitas dan kemandirian ekonomi lokal. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 2175–2183.
- Budiasni, N. W. N., Noval, I. M. M., & Gautama, A. A. N. R. (2023). Pendampingan aplikasi sistem Lamikro (Laporan Akuntansi Usaha Mikro) pada UD. Wayan Suarningsih. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 3(4).
- Fadhilah, I. N., Sari, M. I., & Wijyantini, B. (2025). EFISIENSI MODAL KERJA UNTUK PERTUMBUHAN BISNIS BERKELANJUTAN. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 7(2), 463–478.
- Fernia, M. E., Puspaningtyas, A., & Wahyudi, E. (2025). PENGEMBANGAN EKONOMI

LOKAL MENGGUNAKAN KONSEP GREEN ECONOMY DI KOTA MOJOKERTO. *PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik* (e-ISSN: 2797-0469), 5(03), 40–52.

- Gobal, R., & Allo, Y. T. (2024). Peran usaha mikro kecil menengah (umkm) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. *Bulletin of Community Engagement*, 4(2), 233–238.
- Hidayanti, U. F., Dewi, W. K., Padmini, N. S., Tama, G. M., Hidayati, S. A., & Rahmawati, F. M. (2024). Peningkatan Kapasitas Manajerial UMKM Melalui Pelatihan Manajemen Keuangan di Desa Brangjan Kec. Ungaran Barat Kab. Semarang. *Sevaka: Hasil Kegiatan Layanan Masyarakat*, 2(3), 59–65.
- Indriyani, S. N., & Nugraha, A. L. (2024). Optimalisasi Kemampuan Manajerial untuk Meningkatkan Kinerja UMKM. *Journal of Islamic Entrepreneurship and Business Research*, 1(2), 67–74.
- Kurniawan, S., & Rusfa, D. D. R. (2023). Program Pembinaan UMKM melalui Magang Mahasiswa di UMKM. *SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 125–135.
- Lubis, P. S. I., & Salsabila, R. (2024). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Di Indonesia. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 91–110.
- Meilani, A. N., Nugraha, H. A., Pane, S. N., Maulidia, I., & Tambunan, A. K. (2025). Peran UMKM Jasa dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1b), 2672–2678.
- Munthe, A., Yarham, M., & Siregar, R. (2023). Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3), 593–614.
- Nasution, A., Al-Ubaidah, M. I., & Amri, A. D. (2024). Peran Mahasiswa Sebagai Fasilitator Pendamping dalam Membantu UMKM Melalui Program Magang Bersertifikat di PT. BTPN Syariah. *Journal Development*, 12(2), 142–148.
- Prasetyo, D. D., & Sholikhah, A. (2024). Pembimbingan dan Pendampingan Usaha Mikro dalam Meningkatkan Produktivitas. *MUJAHADA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 124–140.
- Pratiwi, A. N., Nisa, F. L., & Fitri, A. (2024). Pendampingan Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM): Program Bestee BTPN Syariah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(19), 200–206.
- Setiana, I. M. R., Yogantara, K. K., & Asana, G. H. S. (2025). Dampak Akses Modal, Pengelolaan Keuangan, dan Kapasitas Manajemen Terhadap Pengembangan UMKM Penerima Kredit Usaha Rakyat di Kecamatan Kuta Utara. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 4(1), 343–351.
- Siahaan, A. M., Siahaan, R., & Siahaan, Y. E. (2020). Faktor pendukung dan penghambat kinerja UMKM dalam meningkatkan daya saing. *Jurnal Stindo Profesional*, 6(6), 143–156.
- Sitorus, M. (2025). Optimalisasi Peran Pendamping untuk Keberhasilan Usaha Tenaga Kerja Mandiri Lanjutan. *Jurnal Pengembangan Ketenagakerjaan*, 3(1), 33–56.
- Syata, W. M. (2025). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 1(2), 63–70.

- Utami, M. S., Wijaya, R. S., & Marseto, M. (2024). Pendampingan UMKM Kecamatan Wonokromo Melalui Manajemen Usaha Dan Legalitas Usaha Menuju UMKM Naik Kelas. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(4), 136–143.
- Uyuandi, A. E., Sudiapermana, E., & Kamarubiani, N. (2024). PENGARUH PERAN PENDAMPING UMKM TERHADAP PENINGKATAN PERFORMA UMKM DI KOTA BANDUNG. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 7(3), 390–401.
- Wicaksono, A. R. E., & Mulyanto, H. (2024). Mengoptimalkan pertumbuhan bisnis: kajian komprehensif terhadap pelaksanaan manajerial ekonomi melalui tinjauan sistematis. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 4(3), 1573–1584.
- Wijaya, A. S. G. (2023). Meningkatkan Kinerja UMKM Melalui Pendampingan Manajerial. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 3(3), 133–144.
- Zed, E. Z., Farida, F., Awaladina, S. S., Dewi, M. W., & Oktaviana, T. (2025). Evaluasi Sumber Daya Dalam Pengambilan Keputusan Ekonomi Manajerial Pada UMKM Ayam Bakar di Graha Asri Cikarang Utara. *Panggung Kebaikan: Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(2), 104–114.